

ABSTRAK

Milda Widia Sandra (2015/15046041): “Kuli Kontrak Perempuan Di Perkebunan Deli Dalam Dua Karya Novel: Sebuah Studi Historiografi”. Skripsi. Jurusan Sejarah, FIS – UNP Padang. 2020.

Skripsi ini mengkaji tentang realita kehidupan kuli kontrak perempuan di perkebunan Deli, Sumatra Timur. Dalam penelitian ini sumber yang dijadikan sebagai bahan baku penulisan ialah Novel merantau ke Deli karya Hamka dan novel berjuta juta dari Deli karya Emil W. Aulia. Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana gambaran kehidupan kuli kontrak perempuan yang ditulis dalam novel tersebut dan apakah jiwa zaman yang berbeda dalam penulisan tersebut mempengaruhi karya novel itu, mengingat kedua novel tersebut ditulis dalam dua zaman yang berbeda. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menggambarkan tentang kehidupan kuli kontrak perempuan berdasarkan dua karya novel.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan komparatif adalah metode yang bersifat membandingkan kedua novel diatas, namun tidak dalam konteks benar atau salah maupun baik atau buruk. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penulisan ini adalah *pertama*, mengumpulkan buku-buku atau tulisan yang relevan dengan kajian yang dilakukan melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan di berbagai tempat yaitu perpustakaan jurusan sejarah UNP, perpustakaan fakultas ilmu-ilmu sosial unp dan perpustakaan UNP. *Kedua*. Adalah tahap analisis dan interpretasi karya-karya yang diteliti itu diuraikan dan diterangkan berdasarkan kategori-kategori tertentu sesuai dengan tujuan penelitian tanpa membanding-bandingkan sumber dalam konteks benar atau salah, kemudian dilanjutkan dengan penginterpretasian (penafsiran). *Ketiga*, menyajikan temuan ke dalam bentuk laporan penelitian atau *historiografi* (penulisan sejarah).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan di perkebunan memiliki fungsi ganda. Selain mereka diperkerjakan sebagai kuli kontrak yang murah, mereka juga dijadikan sebagai objek seksualitas. Mereka juga mengalami berbagai bentuk kekerasan baik fisik maupun nonfisik di perkebunan. Dalam kedua novel diceritakan bagaimana awal dari perekrutan hingga bagaimana sulitnya hidup di perkebunan sebagai kuli kontrak perempuan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jiwa zaman atau kapan kedua novel tersebut ditulis berpengaruh terhadap tulisannya. Novel merantau ke Deli ditulis oleh Hamka pada zaman kolonial (1939) sehingga Hamka terbatas menunjukkan bagaimana penyimpangan yang dilakukan oleh kuli kontrak tanpa mengulas bagaimana kekerasan yang dilakukan tuan kebun. Ini menunjukkan kehati-hatian hamka dalam menulis karena Belanda melarang keras beredarnya bacaan yang dinilai mengkritik pemerintah. Sedangkan Emil W Aulia menulis novel berjuta juta dari Deli pada era reformasi (2006) yang mana kekuasaan Belanda sudah berakhir dan adanya kebebasan untuk menulis sehingga ia lebih berani dalam mengungkapkan perbudakan yang terjadi di Deli.

Kata Kunci : Kuli Kontrak, Novel, Seksualitas